

PEMIMPIN PERTANAHAN MASA DEPAN PENULIS : YOSEP NAI HELLY, S.SI.T., M.A



Pemimpin pertanahan masa depan merupakan pemimpin yang menjadi teladan dalam segala hal, baik pikiran, perkataan, dan perbuatan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dan sarana yang mendukung. Sarana yang tepat Adalah sarana yang dipilih oleh lembaga Pendidikan dengan melibatkan pemikiran intelektual, ketaatan melalui spritualitas yang memadai, dan kekuatan fisik yang mumpuni. Lembaga pendidikan yang menangani para pemimpin pertanahan masa depan adalah Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional merupakan satu-satunya Lembaga Pendidikan Tinggi di bidang pertanahan di Indonesia. STPN yang posisi keberadaannya di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan lokasi yang tepat dan cocok untuk mengemban tugas mendidik sumber daya manusia cikal bakal pemimpin pertanahan masa depan. STPN yang sebelumnya bernama Akademi Pertanahan telah lahir dan ada sejak tahun 1963 dan telah bertransformasi menjadi STPN hingga saat ini.

1. Intelektual

Setiap orang yang dikatakan intelektual adalah orang yang memiliki kemampuan berpikir secara cerdas sesuai dengan akal budi dan pengetahuan. Untuk menjadi

seorang yang memiliki intelektual, tidak cukup hanya belajar di kelas saja, melainkan juga memanfaatkan berbagai fasilitas dan kesempatan yang tersedia di lingkungan pendidikan yang ada. Mengunjungi perpustakaan yang menyediakan berbagai buku dan koleksi lain sangatlah menentukan pengetahuan dan ilmunya seorang pemimpin pertanian masa depan. Di samping itu, masih ada ruang-ruang terbuka seperti diskusi antar mahasiswa atau kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan tendik yang ada di Sekolah Tinggi Pertanian Nasional Yogyakarta. Diskusi kolaborasi yang dimaksud pada saat ini bernama Free Coffee for Discussion (FCD) yang diinisiasi oleh perpustakaan STPN. Kegiatan diskusi FCD masih terus dilakukan hingga saat ini dengan tema-tema yang sangat menarik. Forum FCD dibentuk sejak tanggal 21 Maret 2012.

2. Spritual

Pemimpin pertanian masa depan hendaknya mengembangkan spritualitasnya dengan baik. Setiap pemimpin pertanian yang memiliki keterikatan dengan “sesuatu” yang tidak tampak, secara harmonis akan selalu memperhatikan nilai-nilai kehidupan yang berada di alam raya. Pemimpin tidak hanya terhadap dirinya sendiri melainkan di luar dirinya. Hanya mereka yang telah melepaskan dirinya, yang akan mampu membangun kehidupan masyarakat dengan hati yang tulus dan ikhlas. Spritualitas lebih kepada bagaimana mengelola pikiran, hati, dan jiwa agar tidak tersesat dalam racun duniawi yang menyebar di mana saja tanpa kendali. Spritualitas yang cukup memadai yang terkandung dalam diri seorang pemimpin pertanian akan semakin banyak godaan dan tantangan yang menghadang. Spritualitas tidak dibatasi oleh agama tertentu melainkan lebih luas dari itu.

3. Fisik

Mens sana in corpore sano. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Kata-kata dalam bahasa Latin ini sudah sangat terkenal dalam kehidupan umat manusia. Tubuh yang sehat dan jiwa yang sehat merupakan kolaborasi fisik dan nonfisik yang sering diabaikan oleh para pemimpin. Tubuh yang sehat harus dilatih secara terus menerus agar terbiasa dan menjadi kuat. Oleh karena itu, kehidupan asrama di STPN sangat menentukan dalam menata aktivitas mahasiswa sebagai calon pemimpin pertanian masa depan. Pemimpin pertanian masa depan dilatih fisiknya secara rutin untuk beradaptasi dengan lingkungan di manapun mereka berada dan tetap tangguh. Salah satu kegiatan untuk melatih kekuatan fisik Adalah melaksanakan olahraga

secara rutin. Begitu banyak fasilitas olahraga yang ada di STPN untuk mendukung semua mahasiswa agar turut menyehatkan tubuh. Lingkungan Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional juga memberi kemungkinan besar untuk setiap orang yang berada di dalamnya untuk berpikir secara bebas dan menikmati keindahan lingkungan STPN. Dengan demikian, tubuh yang sehat akan diikuti oleh jiwa yang sehat.

4. Disiplin

Kedisiplinan merupakan gerakan awal seorang pemimpin pertanahan agar disegani. Disiplin merupakan karakter yang dibangun sejak awal sebagai fondasi untuk mengembangkan tugas penting dalam mengelola sebuah institusi untuk mencapai tujuan. Seorang pemimpin pertanahan masa depan yang memiliki karakter baik Adalah orang yang memulai membangun kedisiplinan sejak dini terutama di sekolah, dalam hal ini Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional yang menjadi pusat pendidikan satu-satunya yang dimiliki Kementerian ATR/BPN. Walau demikian, untuk melatih dan membiasakan hidup disiplin tidaklah mudah, sebab yang dihadapi adalah diri sendiri. Oleh karena diri sendiri sering sulit untuk disiplin, maka diperlukan pihak lain untuk membantu mengajarkan kedisiplinan. Walaupun harus dibantu pihak lain untuk melatih kedisiplinan, tetapi diri sendiri setiap pribadi yang akan menentukan dengan sadar bahwa kedisiplinan itu sangat penting untuk dilatih dan memulai mendisiplinkan diri dalam segala hal yang ada dalam kehidupan. Kedisiplinan pemimpin pertanahan masa depan tidak hanya menjaga keseimbangan hak dan kewajiban, melainkan menjaga integritas tentang apa yang pantas dan layak bagi dirinya maupun orang lain.

5. Pengaruh

Seorang pemimpin yang ideal, menurut Ki Hajar Dewantara, adalah mampu menjadi teladan, memberi semangat, dan memberi dorongan. Konsep ini dirumuskan dalam tiga semboyan utama: Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Konsep ini memberi pengaruh kepada mereka yang dipimpin untuk menjadi motivasi dalam berbagai kebutuhan agar mencapai tujuan organisasi. Setiap orang yang sedang dalam proses menjadi pemimpin harus belajar dengan sungguh-sungguh sehingga ketiga konsep dari tokoh pendidikan nasional di atas dapat dipahami dengan baik. Pemimpin pertanahan masa depan yang hebat adalah pemimpin yang memiliki ide dan

gagasan yang berbeda dengan pemimpin sebelumnya. Sebab, jika tidak ada perbedaan dengan pemimpin sebelumnya atau pemimpin yang lain, bukankah semua pemimpin sama saja? Hanya sekadar beraktivitas secara rutinitas tanpa perbedaan yang berarti. Pemimpin pertanahan masa depan harus memiliki visi jauh ke depan dan menemukan pembeda sehingga ia akan dibedakan dengan pemimpin lainnya. Pengaruh seorang pemimpin pertanahan masa depan sangat penting, sebab jika ia memberi contoh baik, memberi kesempatan, dan mendorong mereka yang dipimpinnya untuk maju dan melakukan perubahan, maka ia sangat dihormati dan dihargai para pengikut.

Pemimpin pertanahan masa depan adalah pemimpin yang telah memiliki kemampuan untuk mengenali dirinya sendiri dan meninggalkan dirinya untuk mempengaruhi orang lain demi kepentingan yang lebih besar yang menjadi tujuan utama. Dalam bahasa Latin, ada sebuah kalimat yang berbunyi *Cognosce te Ipsum*. Kata tersebut artinya kenalilah dirimu sendiri. Pemimpin yang mengenali dirinya akan tahu siapa dirinya dan juga mereka yang dipimpinnya. Dengan demikian, mereka saling mengenal satu sama lain, maka mereka akan berjalan beriringan untuk mencapai sebuah tujuan dengan baik. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta telah menghasilkan banyak pemimpin pertanahan sampai dengan saat ini. Bahkan, sudah dua periode pimpinan (ketua) Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional telah dipimpin oleh alumni STPN. Pemimpin pertanahan masa depan berada di tangan para alumni STPN yang memiliki intelektual handal, spritualitas memadai, fisik kuat, kedisiplinan, memiliki gagasan, kreativitas, dan visi jauh ke depan yang tangguh.

Tulisan ini pernah ditayangkan di Majalah sAndi Edisi XLVI Tahun 2025 (Hal: 9-11)